

3. Deskripsi Pasien 3

Nama	: Zhahira
Jenis Kelamin	: Perempuan
Umur	: 6 tahun
Sekolah	: TK A berkebutuhan khusus
Alamat	: Pulo Asem, Jakarta Timur
Jenis Penyakit	: Disartria Flaksid (Kelemahan Otot Berbicara)

Riwayat Hidup

Pasien yang bernama Zahira ini lahir pada tanggal 29 Juli 2005. Sejak di dalam kandungan yang ke 7 – 8 bulan, ibunya memiliki depresi berat terhadap suaminya sampai ia tidak makan seharian. Zahira lahir dengan berat 2000gr dan panjang 46 cm dan sempat masuk ke incubator 1 hari. Zahira mengalami keterlambatan dalam berbicara yang disebabkan karena otaknya renggan dan kelainan pada ginjal yang disebut *Asidosis Tubulus Renalis* yaitu suatu oenyakit ginjal dalam bagian tubulus renalisnya tidak dapat membuang asam hasil metabolisme dari darah ke dalam urine (air kemih) sehingga darah mempunyai tingkat keasaman di atas ambang normal.

Sejak berumur dua tahun Zahira sudah mengalami keterlambatan berbicara. Namun, ia baru masuk ke terapi wicara sejak berumur 5 tahun karena neneknya tidak mengizinkan cucunya untuk masuk ke terapi. Selain terapi, Zahira

kini sekolah di TK berkebutuhan khusus daerah BSD. Saat peneliti mendekati Zahira ia begitu malu tetapi lama-lama ia bisa akrab dengan orang tersebut. Dari segi fisik, Zahira terlihat normal tetapi untuk berbicara ia agak sulit meniru ucapan peneliti dan terkesan agak sengau. Akan tetapi, disaat orang lain berbicara kepadanya ia paham, tetapi pengucapannya orang sulit memahaminya.

Berdasarkan hasil tes artikulasi dengan meniru ujaran, Zahira dapat mengucapkan satu persatu huruf vokal dengan jelas, tetapi jika diterapkan dalam kata ada yang mengalami kesalahan. Sedangkan konsonan masih banyak yang tidak dapat ia ucapkan seperti r,s,t,k,c,k,n,q,f,v,w,x, z. Selain itu, Zahira belum bisa membaca dan menulis. Untuk pendengaran dan makan masih normal. Di balik kekurangannya, Zahira memiliki kelebihan yaitu pandai menyanyi.

[u] ujian	ujia											n >θ							
dua	dua																		
lagu	ladu				g>d														
[o] obat	oba?					t>θ													
ekor	eo											ɾ θ							
tokoh	oo			t>k							k> θ	n >θ							
[ɨ] ntel	ɨe										n> θ t>θ	ɿ θ							
sotɨ	oo									s> θ	t>θ								
tokɨ	oo									t>θ	k> θ								

Tabel Analisis Konsonan

Bilabial

Daftar Kata	Kata yang di ucapk an	Penggantian Bunyi						Penghilangan Bunyi						Penambahan Bunyi					
		V			K			V			K			V			K		
		Aw	Te	A k	Aw	Te	A k	Aw	Te	A k	Aw	Te	A k	Ak	Aw	Te	A k	Aw	Te
[b] batu	bau											t> θ							
abu	abu																		
lembab	bab						e> θ				l>θ	m >θ							
[p] patung	au										p>θ	t> θ							
kapak	apa										k>θ		k> θ						
atap	aap											t> θ							

							p													
--	--	--	--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Apikodental

Daftar Kata	Kata yang di Ucapkan	Penggantian Bunyi						Penghilangan Bunyi						Penambahan Bunyi					
		V			K			V			K			V			K		
		Aw	Te	A	Aw	Te	A	Aw	Te	Ak	Aw	Te	A	Aw	Te	A	Aw	Te	Ak
[q]	ur'an			k			k						k			k			
haq	ha																		

Apikoalveolar

Daftar Kata	Kata yang di ucapkan	Penggantian Bunyi						Penghilangan Bunyi						Penambahan Bunyi					
		V			K			V			K			V			K		
		Aw	Te	A	Aw	Te	A	A	Te	Ak	Aw	Te	Ak	Ak	Aw	Te	Aw	Te	Ak
[d]	datang			k			k	w			d>	t>θ	ŋ>θ						
											θ								

dada	dada																		
daud	aup									d> e		d>p							
[t] telinga	eina									t>e l>e ŋ> e									
tutup	uup									t>e t>e									
kabut	abu									k> e		t>e							
[r] radio	aio									r>e d> e									
koran	oa									k> e	r>e	n>e							
akar	aa									k> e	r>e								
[l] lari	ai									l>e r>e									
palang	pala											ŋ>e							
kapal	apa											l>e							

[s]	sapi	api				s>t													
	susu	uu								s>	s>								
										θ	θ								
	malas	mala										s>θ							
[ñ]	ñali	ñai									l>θ								
	meñañi	meañi									ñ>								
										θ	θ								
	sunyi	unyi								s>									
										θ									

Mediopalatal

Daftar Kata	Kata yang di ucapka n	Penggantian Bunyi						Penghilangan Bunyi						Penambahan Bunyi					
		V			K			V			K			V			K		
		A	Te	Ak	A	Te	Ak	Aw	Te	Ak	Aw	Te	Ak	Aw	Te	Ak	A	Te	Ak
		w			w												w		

ahad	aha												t>θ						
basah	ba-ah												s> θ						

Glottal

Daftar Kata	Kata yang di ucapka n	Penggantian Bunyi						Penghilangan Bunyi						Penambahan Bunyi					
		V			K			V			K			V			K		
		Aw	Te	A k	Aw	Te	Ak	Aw	Te	A k	Aw	Te	Ak	Aw	Te	Ak	Aw	Te	Ak
[-?s-] ba?so	ba-o												?s >θ						
[-?d-] ba'da	bada												?> θ						
[-?n-] ma?na	mana												?> θ						
[-?k] bapak	bapa												?k >θ						

Semivokoid

Daftar Kata	Kata yang di ucapka n	Penggantian Bunyi						Penghilangan Bunyi						Penambahan Bunyi					
		V			K			V			K			V			K		
		Aw	Te	A k	A w	Te	Ak	Aw	Te	Ak	Aw	Te	Ak	Aw	Te	Ak	A w	Te	Ak
[w] wajib	aib										w>θ								
pawai	pawe			ai >e															
danco w	danco												w>θ						
[y] yakini	yai											k>θ	n>θ						
payun g	payu	u> o												ŋ>θ					
capca y	ae										c>θ		p>θ c>θ	y>θ					

Konsonan Kluster

Daftar Kata	Kata yang di ucapkan	Penggantian Bunyi						Penghilangan Bunyi						Penambahan Bunyi					
		V			K			V			K			V			K		
		Aw	Te	A k	Aw	Te	Ak	Aw	Te	Ak	Aw	Te	Ak	A w	Te	Ak	A w	Te	Ak
[br] brosur	bou										r>θ	r>θ							
[dw] dwidar ma	dwidalma					r>l													
[fr] fraksi	ai									fr>	k>								
[gr] gratis	ai									θ	θ	s>							
[kh] khusus	uu									kh	s>	s>							
										>θ	θ	θ							

skala	cala				>c														
[sp] spontan	oa									sp >θ	p> θ n> θ t>θ	n> θ							
[st] stasiun	aiu									st> θ	s> θ	n> θ							
[sy] syarat	caya				sy >c	r> y													
[sw] swasta	aa									sw >θ	s> θ t>θ								
[tr] transjak arta	aaaa									tr> θ	n> θ s> θ j>θ k> θ								

												r>θ							
												t>θ							

3. Analisis Ujaran Pasien 3

Berdasarkan tabel analisis vokal dan konsonan, maka akan ditemukan kesalahan-kesalahan pasien dalam mengucapkan vokal dan konsonan pada kata-kata sebagai berikut :

A. Penggantian Bunyi

Apabila bunyi-bunyi yang diucapkan dalam kata digantikan dengan bunyi yang lain yaitu terdapat kata :

1. Vokal

a. Vokal [e]

Data : fonem [-a-] → /capcay/ menjadi /ae/
/bajaj/ menjadi /ae/

Analisis : fonem [a] vokoid belakang, rendah dan tak bundar menjadi fonem [e] vokoid depan, sedang, dan tak bundar

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menggantikan fonem [-a-] tengah menjadi fonem [-e-] tengah saat mengucapkan kata capcay menjadi ae

b. Diftong /au/

Data : diftong [au-] → /aula/ menjadi /awa/

Analisis : diftong [au] terdiri atas fonem [a] vokoid belakang, rendah dan tak bundar dan fonem [u] vokoid belakang, tinggi dan bundar menjadi fonem [w] kontoid bilabial, semi vokoid, tak bersuara

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menggantikan fonem [u] pada diftong [au-] depan menjadi fonem [w-] tengah saat mengucapkan kata aula menjadi awa

c. Diftong /ai/

Data : diftong [-ai] → /pantai/ menjadi /pae/
/pawai/ menjadi /pawe/

Analisis : diftong [ai] terdiri atas fonem [a] vokoid belakang, rendah dan tak bundar dan fonem [i] vokoid depan, tinggi dan tak bundar menjadi fonem [e] vokoid depan, sedang, dan tak bundar

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menggantikan diftong [-ai] akhir menjadi fonem [-e] akhir saat mengucapkan kata pantai menjadi pae

2. Konsonan

a. Labiodental

1. Fonem [v]

Data : fonem [v-] → /virus/ menjadi /piyu/

Analisis : fonem [v] labiodental, frikatif, bersuara menjadi fonem [p] bilabial, hambat, tak bersuara

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menggantikan fonem [v-] awal menjadi fonem [p-] awal saat mengucapkan kata virus menjadi piyu

Data : fonem [-v-] → /teve/ menjadi /epe/

Analisis : fonem [v] labiodental, frikatif, bersuara menjadi fonem [p] bilabial, hambat, tak bersuara

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menggantikan fonem [-v-] tengah menjadi fonem [-p-] tengah saat mengucapkan kata teve menjadi epe

2. Fonem [f] :

Data : fonem [-f-] → /kafan/ menjadi /apa/

Analisis : fonem [f] labiodental, frikatif, tak bersuara menjadi fonem [p] bilabial, hambat, tak bersuara

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menggantikan fonem [-f-] tengah menjadi fonem [-p-] tengah saat mengucapkan kata kafan menjadi apa

Data : fonem [-f] → /arif/ menjadi /aip/

Analisis : fonem [f] labiodental, frikatif, tak bersuara menjadi fonem [p] bilabial, hambat, tak bersuara

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menggantikan fonem [-f] akhir menjadi fonem [-p] akhir saat mengucapkan kata arif menjadi aip

b. Apikoalveolar

1. Fonem [d]

Data : fonem [d-] → /daud/ menjadi /aup/

Analisis : fonem [d] apikoalveolar, hambat, bersuara menjadi fonem [p] bilabial, hambat, tak bersuara

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menggantikan fonem [-d] akhir menjadi fonem [-p] akhir saat mengucapkan kata daud menjadi aup

2. Fonem [t]

Data : fonem [-t] → /obat/ menjadi /oba?/

Analisis : fonem [t] apikoalveolar, hambat, tak bersuara menjadi fonem [ʔ] glottal, hambat, bersuara

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menggantikan fonem [-t] akhir menjadi fonem [-ʔ] akhir saat mengucapkan kata obat menjadi oba?

3. Fonem [r]

Data : fonem [-r-] → /virus/ menjadi /piyu/

Analisis : fonem [r] apikoalveolar, getar, bersuara menjadi fonem [y] laminopalatal, semi vokoid, tak bersuara

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menggantikan fonem [-r-] tengah menjadi fonem [-y-] tengah saat mengucapkan kata virus menjadi piyu

Data : fonem [-r-] → /kera/ menjadi kela

Analisis : fonem [r] apikoalveolar, getar, bersuara menjadi fonem [j] apikoalveolar, lateral, bersuara

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menggantikan fonem [-r-] tengah menjadi fonem [-l-] tengah saat mengucapkan kata kera menjadi kela

c. Laminoalveolar

1. Fonem [z]

Data : fonem [z-] → /zat/ menjadi /ja/

Analisis : fonem [z] laminoalveolar, frikatif, bersuara menjadi fonem [j] mediopalatal, afrikat, bersuara

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menggantikan fonem [z-] awal menjadi fonem [j-] awal saat mengucapkan kata zat menjadi ja

Data : fonem [-z-] → /zamzam/ menjadi /jajam/

Analisis : fonem [z] laminoalveolar, frikatif, bersuara menjadi fonem [j] mediopalatal, afrikat, bersuara

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menggantikan fonem [-z-] tengah menjadi fonem [-j-] tengah saat mengucapkan kata zamzam menjadi jajam

2. Fonem [n]

Data : fonem [-n] → /makan/ menjadi /mamam/

Analisis : fonem [n] apikoalveolar, nasal, bersuara menjadi fonem [m] bilabial, nasal, bersuara

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menggantikan fonem [-n] akhir menjadi fonem [-m] akhir saat mengucapkan kata makan menjadi mamam

d. Dorsovelar

1. Fonem [g]

Data : fonem [-g-] → /lagu/ menjadi /ladu/

Analisis : fonem [g] dorsovelar, hambat, bersuara menjadi fonem [d] apikodental, frikatif, tak bersuara
Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menggantikan fonem [-g-] tengah menjadi fonem [-d-] tengah saat mengucapkan kata lagu menjadi ladu

2. Fonem [k]

Data : fonem [-k-] → /makan/ menjadi /mamam/
Analisis : fonem [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara menjadi fonem [m] bilabial, nasal, bersuara
Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menggantikan fonem [-k-] tengah menjadi fonem [-m-] tengah saat mengucapkan kata makan menjadi mamam

e. Kluster/Gugus Konsonan

1. Kluster [sk-]

Data : kluster [sk-] → /skala/ menjadi /cala/
Analisis : kluster [sk] terdiri atas fonem [s] laminoalveolar, frikatif, tak bersuara dan fonem [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara menjadi fonem [c] mediopalatal, afrikat, tak bersuara
Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menggantikan kluster [sk-] awal menjadi fonem [c-] awal saat mengucapkan kata skala menjadi cala

2. Kluster [sy-]

Data : kluster [sy-] → /syarat/ menjadi /caya/
Analisis : kluster [sy] terdiri atas fonem [s] laminoalveolar, frikatif, tak bersuara dan fonem [y] laminopalatal, semi vokoid, tak bersuara menjadi fonem [c] mediopalatal, afrikat, tak bersuara
Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menggantikan kluster [sy-] awal menjadi fonem [c-] awal saat mengucapkan kata syarat menjadi caya

B. Penghilangan bunyi

Apabila bunyi-bunyi yang diucapkan dalam kata dihilangkan yaitu terdapat kata :

1. Vokal

a. Diftong [au]

Data : Diftong [-au] → /pulau/ menjadi /pula/

Analisis : Fonem [u] vokoid belakang, tinggi, dan bundar menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [-u] akhir pada diftong [-au] saat mengucapkan kata pulau menjadi pula

b. Diftong [oi]

Data : Diftong [-oi-] → /amboi/ menjadi /abo/

Analisis : fonem [i] vokoid depan, tinggi dan tak bundar menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [-i] akhir pada diftong [oi] saat mengucapkan kata amboi menjadi abo

2. Konsonan

a. Bilabial

1. Fonem [p]

Data : fonem [p-] → /pesta/ menjadi /ea/
/patung/ menjadi /au/

Analisis : fonem [p] bilabial, hambat, tak bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [p-] awal saat mengucapkan kata pesta dan patung menjadi ea dan au

2. Fonem [m]

Data : fonem [-m] → /suram/ menjadi /ua/

Analisis : fonem [m] bilabial, nasal, bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [-m] akhir saat mengucapkan kata suram menjadi ua

Data : fonem [-m-] → /zamzam/ menjadi /jajam/

Analisis : fonem [m] bilabial, nasal, bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [-m-] tengah saat mengucapkan kata zamzam menjadi jajam

b. Labiodental

1. Fonem [f]

Data : fonem [f-] → /foto/ menjadi /oo/
Analisis : fonem [f] labiodental, frikatif, tak bersuara menjadi hilang
Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [f-] awal saat mengucapkan kata foto menjadi oo

c. Apikodental

1. Fonem [q]

Data : fonem [q-] → /qur'an/ menjadi /ua/

Analisis : fonem [q] apikodental, frikatif, bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [q-] awal saat mengucapkan kata qur'an menjadi ua

Data : fonem [-q] → /haq/ menjadi /ha/

Analisis : fonem [q] apikodental, frikatif, bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [-q] akhir saat mengucapkan kata haq menjadi ha

d. Apikoalveolar

1. Fonem [d]

Data : fonem [d-] → /datang/ menjadi /aa/

Analisis : fonem [d] apikoalveolar, hambat, bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [d-] awal saat mengucapkan kata datang menjadi aa

Data : fonem [-d-] → /radio/ menjadi /aio/
/pedang/ menjadi /pe-a/

Analisis : fonem [d] apikoalveolar, hambat, bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [-d-] tengah saat mengucapkan kata radio menjadi aio

Data : fonem [-d] → /daud/ menjadi /aup/

Analisis : fonem [d] apikoalveolar, hambat, bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [-d] akhir saat mengucapkan kata daud menjadi aup

2. Fonem [t]

Data : fonem [t] → /telinga/ menjadi /eina/
/tutup/ menjadi /uu/
/toko/ menjadi /oo/
/tokoh/ menjadi /oo/
/tangkap/ menjadi /aap/

Analisis : fonem [t] apikoalveolar, hambat, tak bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [t] awal saat mengucapkan kata telinga menjadi eina

Data : fonem [-t] → /tutup/ menjadi /uu/
/mata/ menjadi /ma-a/
/pesta/ menjadi /pe-a/
/katak/ menjadi /aa/
/atap/ menjadi /aa/

Analisis : fonem [t] apikoalveolar, hambat, tak bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [-t] awal saat mengucapkan kata tutup menjadi uup

Data : fonem [-t] → /kabut/ menjadi /abu/
/monyet/ menjadi /mone/
/boikot/ menjadi /boio/
/zat/ menjadi /ja/

Analisis : fonem [t] apikoalveolar, hambat, tak bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [-t] akhir saat mengucapkan kata kabut menjadi abu

3. Fonem [r]

Data : fonem [r-] → /radio/ menjadi /aio/

Analisis : fonem [r] apikoalveolar, getar, bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [r-] awal saat mengucapkan kata radio menjadi aio

Data : fonem [-r] → /koran/ menjadi /oa/

/dwidarma/ menjadi /dwidalma/

Analisis : fonem [r] apikoalveolar, getar, bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [-r] tengah saat mengucapkan kata koran menjadi oa

Data : fonem [-r] → /akar/ menjadi /aa/

/bocor/ menjadi /bo-o/

Analisis : fonem [r] apikoalveolar, getar, bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [-r] akhir saat mengucapkan kata akar menjadi aa

4. Fonem [l]

Data : fonem [l-] → /lari/ menjadi /ai/

Analisis : fonem [l] apikoalveolar, lateral, bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [l-] awal saat mengucapkan kata lari menjadi ai

Data : fonem [-l] → /kapal/ menjadi /apa/

Analisis : fonem [l] apikoalveolar, lateral, bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [-l] akhir saat mengucapkan kata kapal menjadi apa

e. Laminoalveolar

1. Fonem [z]

Data : fonem [-z] → /jazz/ menjadi /ja/

Analisis : fonem [z] laminoalveolar, frikatif, bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [-z] akhir saat mengucapkan kata jazz menjadi ja

2. Fonem [s]

Data : fonem [s-] → /sapi/ menjadi /api/

/susu/ menjadi /uu/

/sunyi/ menjadi /unyi/

Analisis : fonem [s] laminoalveolar, frikatif, tak bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [s-] awal saat mengucapkan kata sapi menjadi api

Data : fonem [-s-] → /susu/ menjadi /uu/

/nasi/ menjadi /nai/

/brosur/ menjadi /bou/

/fraksi/ menjadi /ai/

Analisis : fonem [s] laminoalveolar, frikatif, tak bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [-s-] tengah saat mengucapkan kata susu dan nasi menjadi uu dan nai

Data : fonem [-s] → /malas/ menjadi /mala/

/gratis/ menjadi /ai/

Analisis : fonem [s] laminoalveolar, frikatif, tak bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [-s] akhir saat mengucapkan kata malas menjadi mala

f. Mediopalatal

1. Fonem [j]

Data : fonem [j-] → /jari/ menjadi /ai/

Analisis : fonem [j] mediopalatal, afrikat, bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [j-] awal saat mengucapkan kata jari menjadi ai

Data : fonem [-j] → /bajaj/ menjadi /baje/

Analisis : fonem [j] mediopalatal, afrikat, bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [-j] akhir saat mengucapkan kata bajaj menjadi baje

3. Fonem [c]

Data : fonem [c] → /cacing/ menjadi /ai/

Analisis : fonem [c] mediopalatal, afrikat, tak bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [c-] awal saat mengucapkan kata cacing menjadi ai

Data : fonem [c] → /bocor/ menjadi /bo-o/

/capcay/ menjadi /ae/

Analisis : fonem [c] mediopalatal, afrikat, tak bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [-c-] tengah saat mengucapkan kata bocor menjadi bo-o

g. Dorsovelar

1. Fonem [g]

Data : fonem [g] → /gugup/ menjadi /uup/

Analisis : fonem [g] dorsovelar, hambat, bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [-g-] tengah saat mengucapkan kata gugup menjadi uup

2. Fonem [k]

Data : fonem [k] → /kaca/ menjadi /aa/

/kapal/ menjadi /apa/
/kapak/ menjadi /apa/
/kafan/ menjadi /apa/
/kabut/ menjadi /abu/
/koran/ menjadi /oa/

Analisis : fonem [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [k-] awal saat mengucapkan kata kaca, kapal, kapak, kafan, kabut dan koran menjadi aa, apa, apa, apa, abu, oa

Data : fonem [k] → /paku/ menjadi /pau/
/ekor/ menjadi /eo/

Analisis : fonem [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [-k-] tengah saat mengucapkan kata paku menjadi pau

Data : fonem [k] → /katak/ menjadi /aa/

Analisis : fonem [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [-k] akhir saat mengucapkan kata katak menjadi aa

3. Fonem [ŋ]

Data : fonem [ŋ] → /ngilu/ menjadi /iu/

Analisis : fonem [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [ŋ-] awal saat mengucapkan kata ngilu menjadi iu

Data : fonem [-ŋ-] → /tangkap/ menjadi /aap/

Analisis : fonem [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [-ŋ-] tengah saat mengucapkan kata tangkap menjadi aap

Data : fonem [-ŋ] → /pedang/ menjadi /pe-a/

Analisis : fonem [ŋ] dorsovelar, nasal, bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [-ŋ] akhir saat mengucapkan kata pedang menjadi pe-a

h. Laringal

1. Fonem [h]

Data : fonem [h] → /hantu/ menjadi /au/

Analisis : fonem [h] laringal, frikatif, tak bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [h-] awal saat mengucapkan kata hantu menjadi au

i. Glottal

1. Fonem [-ʔd]

Data : fonem [-ʔd-] → /baʔda/ menjadi /bada/

Analisis : fonem [ʔ] glottal, hambat, bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [-ʔ-] tengah saat mengucapkan kata baʔda menjadi bada

2. Fonem [-ʔn-]

Data : fonem [-ʔn-] → /maʔna/ menjadi /mana/

Analisis : fonem [ʔ] glottal, hambat, bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [-ʔ-] tengah saat mengucapkan kata maʔna menjadi mana

3. Fonem [-ʔk]

Data : fonem [-ʔk] → /bapak/ menjadi /bapa/

Analisis : fonem [ʔ] glottal, hambat, bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [-ʔk] akhir saat mengucapkan kata bapaʔ. Menjadi bapa

j. Semi Vokoid

1. Fonem [w]

Data : fonem [w-] → /wajib/ menjadi /ajib/
Analisis : fonem [w] bilabial, semi vokoid, tak bersuara menjadi hilang
Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [w-] awal saat mengucapkan kata wajib menjadi ajib

Data : fonem [-w-] → /pawai/ menjadi /pawe/
Analisis : fonem [w] bilabial, semi vokoid, tak bersuara menjadi hilang
Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [-w-] tengah saat mengucapkan kata pawai menjadi pawe

Data : fonem [-w] → /dancow/ menjadi /danco/
Analisis : fonem [w] bilabial, semi vokoid, tak bersuara menjadi hilang
Kesimpulan: Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [-w] akhir saat mengucapkan kata dancow menjadi danco

2. Fonem [y]

Data : fonem [-y] → /capcay/ menjadi /ae/
Analisis : fonem [y] laminopalatal, semi vokoid, tak bersuara menjadi hilang
Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [-y] akhir saat mengucapkan kata capcay menjadi ae

K. Kluster/Gugus Konsonan

1. Kluster [br]

Data : kluster [br-] → /brosur/ menjadi /bou/
Analisis : fonem [b] pada kluster [br] terdiri atas fonem [b] bilabial, hambat, bersuara dan fonem [r] uvular, getar, bersuara
Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [r] pada kluster [br-] awal saat mengucapkan kata brosur menjadi bou

2. Kluster [fr]

Data : kluster [fr-] → /fraksi/ menjadi /ai/

Analisis : kluster [fr] terdiri atas fonem [f] labiodental, frikatif, tak bersuara dan fonem [r] uvular, getar, bersuara

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan kluster [fr-] awal saat mengucapkan kata fraksi menjadi ai

3. Kluster [gr]

Data : kluster [gr-] → /gratis/ menjadi /ai/

Analisis : kluster [gr] terdiri atas fonem [g] dorsovelar, hambat, bersuara dan fonem [r] uvular, getar, bersuara

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan kluster [gr-] awal saat mengucapkan kata gratis menjadi ai

4. Kluster [kh]

Data : kluster [kh-] → /khusus/ menjadi /uu/

Analisis : kluster [kh] terdiri atas fonem [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara dan fonem [h] laringal, frikatif, tak bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan kluster [kh-] awal saat mengucapkan kata khusus menjadi uu

5. Kluster [kl]

Data : kluster [kl-] → /klinik/ menjadi /kini/

Analisis : fonem [l] pada kluster [kl] terdiri atas fonem [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara dan fonem [l] apikoalveolar, lateral, bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan fonem [k] pada kluster [kl-] awal saat mengucapkan kata klinik menjadi kini

6. Kluster [kr]

Data : kluster [kr-] → /kramat/ menjadi /ama/

Analisis : kluster [kr] terdiri atas fonem [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara dan fonem [r] uvular, getar, bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan kluster [kr-] awal saat mengucapkan kata kramat menjadi ama

7.Kluster [ks]

Data : kluster [-ks] → /konteks/ menjadi /oe/

Analisis : kluster [ks] terdiri atas fonem [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara dan fonem [s] laminoalveolar, frikatif, tak bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan kluster [-ks] akhir saat mengucapkan kata konteks menjadi oe

8.Kluster [kw]

Data : kluster [kw-] → /kwintal/ menjadi /ia/

Analisis : kluster [kw] terdiri atas fonem [k] dorsovelar, hambat, tak bersuara dan fonem [w] bilabial, semi vokoid, tak bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan kluster [kw-] awal saat mengucapkan kata kwintal menjadi ia

9.Kluster [pr]

Data : kluster [pr-] → /program/ menjadi /oa/

Analisis : kluster [pr] terdiri atas fonem [p] bilabial, hambat, tak bersuara dan fonem [r] apikoalveolar, getar, bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan kluster [pr-] awal saat mengucapkan kata program menjadi oa

10.Kluster [ps]

Data : kluster [ps-] → /psikologi/ menjadi /oi/

Analisis : kluster [ps] terdiri atas fonem [p] bilabial, hambat, tak bersuara dan fonem [s] laminoalveolar, frikatif, tak bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan kluster [ps-] awal saat mengucapkan kata psikologi menjadi oi

11.Kluster [sp]

Data : kluster [sp-] → /spontan/ menjadi /oa/

Analisis : kluster [sp] terdiri atas fonem [s] laminoalveolar, frikatif, tak bersuara dan fonem [p] bilabial, hambat, tak bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan kluster [sp-] awal saat mengucapkan kata spontan menjadi oa

12.Kluster [st]

Data : kluster [st-] → /stasiun/ menjadi /aiu/

Analisis : kluster [st] terdiri atas fonem [s] laminoalveolar, frikatif, tak bersuara dan fonem [t] apikoalveolar, hambat, tak bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan kluster [st-] awal saat mengucapkan kata stasiun menjadi aiu

13.Kluster [sw]

Data : kluster [sw-] → /swasta/ menjadi /aa/

Analisis : kluster [sw] terdiri atas fonem [s] laminoalveolar, frikatif, tak bersuara dan fonem [w] bilabial, semi vokoid, tak bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan kluster [sw-] awal saat mengucapkan kata swasta menjadi aa

14.Kluster [tr]

Data : kluster [tr-] → /transjakarta/ menjadi /aaa/

Analisis : kluster [tr-] terdiri atas fonem [t] apikoalveolar, hambat, tak bersuara dan fonem [r] apikoalveolar, getar, bersuara menjadi hilang

Kesimpulan : Jadi, pasien tersebut menghilangkan kluster [tr-] awal saat mengucapkan kata transjakarta menjadi aaaa